

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang ada di lapangan mengenai Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Terdapat beberapa hal yang ingin peneliti simpulkan, diantaranya:

Fungsi Kesenian Pantun di masyarakat Desa Cikahuripan ialah sebagai media komunikasi yang mengandung pesan moral untuk berbagai kalangan masyarakat di Desa Cikahuripan. Pada zaman dulu media komunikasi seperti televisi, dan radio belum ada. Pada saat ini perkembangan teknologi dan media komunikasi sangat berpengaruh terhadap fungsi kesenian pantun di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan. Kesenian pantun mengalami berbagai perubahan aspek serta makna. Baik dari segi pertunjukannya ataupun dari segi kesenian pantun itu sendiri. Dapat dilihat dari pertunjukan pantun yang pada mulanya pertunjukan pantun ini dilaksanakan setiap tahun sebagai persembahan kepada Dewi Sri. Namun, pada saat ini kesenian pantun telah dijadikan sebagai sarana hiburan.

Peranan *kacapi* pada Kesenian Pantun ialah sebagai pengiring *sekar* sekaligus juga untuk memberikan nuansa adgegang pada setiap bagian pertunjukan kesenian pantun. *Waditra* pengiring pada kesenian pantun terdiri dari dua *waditra* yaitu *kacapi siter* dan *piul*. Terdapat dua pola tabuhan *kacapi* pada pertunjukan kesenian pantun, yang pertama adalah pola tabuhan *kacapi* pemberi standar nada untuk *sekar*, dan yang kedua tabuhan *kacapi* sebagai pengiring.

Struktur pertunjukan kesenian pantun terbagi menjadi tiga bagian yaitu pembukaan, pertunjukan inti dan penutup. Pada pelaksanaannya, pertunjukan kesenian pantun dimulai dengan sambutan dan pengucapan do'a oleh para pemain kesenian pantun. Pada bagian-bagian pertunjukan pantun, pembukaan terdiri dari pembaca do'a, *rajah pamuka*, *pangambatan*, dan *bangbalikan*. Pertunjukan inti terdiri dari *mangkat lakon* dan lagu dalam selingan. Yang terakhir *rajah pamunah* sebagai penutup pertunjukan Kesenian Pantun.

Angga Purwantara, 2014

Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi Di Kampung Sukalaksana Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Peneliti merasa kesenian pantun ini merupakan hasil budaya yang seharusnya dapat terus dan dilestarikan oleh masyarakat. Pada saat ini kehidupan Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi masih digarap oleh senimannya. Namun, frekuensi pertunjukannya tergolong langka. Selain itu, kehidupannya pun tidak terlalu diperhatikan oleh instransi pemerintahan desa setempat maupun dalam tatanan hidup di masyarakatnya. Untuk itu, rekomendasi peneliti untuk keberlangsungan kesenian pantun medal pusaka wangi adalah:

1. Alangkah lebih baiknya apabila seniman memperhatikan kehidupannya dengan meningkatkan apresiasi, sehingga masyarakat dapat memaknai kesenian pantun. Setidaknya dengan upaya pelestarian nilai-nilai tradisional, diharapkan mampu menjaga kelestariannya untuk mengurangi kepunahan kesenian tersebut.
2. Pemerintahan Desa Cikahuripan seharusnya memberikan perhatian atas tumbuh dan berlangsungnya kehidupan Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi dengan langkah-langkah nyata.

Dengan selesainya seluruh laporan penelitian ini, bukan berarti tuntasnya segala permasalahan Kesenian Pantun Medal Pusaka Wangi. Untuk lebih meningkatkan kesempurnaan, perlu dilaksanakannya penelitian lebih lanjut terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam kesenian pantun ini. Laporan penelitian ini jauh dari kata sempurna dengan segala keterbatasan penulis. Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi mengenai kesenian pantun.